

# SKRIPSI

## PEMANFAATAN TANAMAN PERMOT (*Dassiflora foetida*) UNTUK PENGOBATAN SKABIES PADA KELINCI (*Oryctoragus cuniculus*)



KK  
KH 1174/98  
Wlor  
F

OLEH :

*APRIL HARI WARDHANA*

BANYUWANGI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1 9 9 8**

**PEMANFAATAN TANAMAN PERMOT (*Passiflora foetida*)  
UNTUK PENGOBATAN SKABIES  
PADA KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

APRIL HARI WARDHANA  
NIM. 069311994

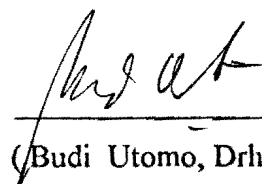
Menyetujui,

Komisi Pembimbing



(Nunuk Dyah R.L, MS., Drh)

Pembimbing Pertama



(Budi Utomo, Drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

Panitia Penguji,



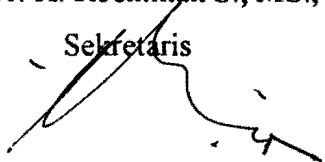
Dr. Sri Agus Sudjarwo, Ph. D., Drh.

Ketua



Prof. Dr. H. Rochiman S., MS., Drh

Sekretaris



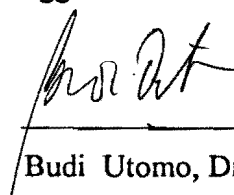
Nunuk Dyah Retno L., MS., Drh

Anggota



Dr. Moch. Zainal Arifin, MS., Drh

Anggota

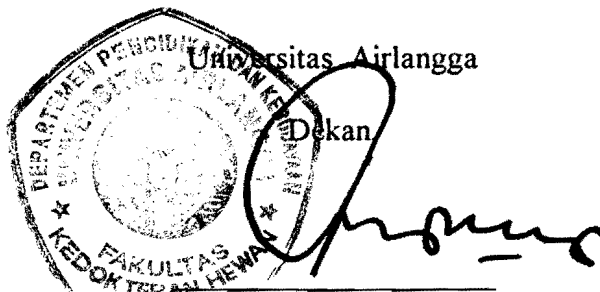


Budi Utomo, Drh

Anggota

Surabaya, 11 Juni 1998

Fakultas Kedokteran Hewan



Dr. Ismudiono, MS., Drh.

**PEMANFAATAN TANAMAN PERMOT (*Passiflora foetida*)  
UNTUK PENGOBATAN SKABIES  
PADA KELINCI (*Oryctoragus cuniculus*)**

**April Hari Wardhana**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui khasiat Tanaman Permot (*Passiflora foetida*), bentuk sediaan dan lama pengobatan yang paling efektif untuk penyembuhan skabies pada kelinci lokal (*Oryctoragus cuniculus*).

Sejumlah 24 ekor kelinci lokal (*Oryctoragus cuniculus*) berumur 11-12 bulan dengan berat badan 1000-1400 gram digunakan sebagai hewan percobaan. Penularan skabies dilakukan secara buatan pada kulit mocong hidungnya dengan menggunakan *Sarcoptes scabiei* sebanyak seratus ekor. Disain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap Pola Faktorial dengan faktor pertama bentuk sediaan dan faktor kedua hari pengamatan. Faktor pertama terdiri dari empat perlakuan yaitu tanpa pengobatan (P0), pengobatan dengan bentuk sediaan rebusan (PI), tumbukan (PII) dan ekstrak (PIII) Daun Permot. Faktor kedua terdiri dari pemeriksaan sebelum pengobatan, setelah pengobatan hari kelima, kesepuluh dan kelima belas. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Analisis Varian dan dilanjutkan ke Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) jika terdapat perbedaan yang nyata.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang nyata ( $p < 0,05$ ) antara kelompok kontrol dengan perlakuan lainnya serta perbedaan yang nyata antara bentuk sediaan rebusan (PI) dengan bentuk sediaan tumbukan (PII) dan ekstrak (PIII) pada hari kelima belas setelah pengobatan ( $p < 0,05$ ). Namun tidak terdapat perbedaan yang nyata antara bentuk sediaan tumbukan (PII) dengan bentuk sediaan ekstrak (PIII) pada hari kelima, kesepuluh dan kelima belas setelah pengobatan ( $p > 0,05$ ). Bentuk sediaan yang paling efektif adalah bentuk sediaan ekstrak (PIII) pada hari kelima setelah pengobatan.